





## KAJIAN PUSTAKA

### Koperasi

Menurut (Sumarsono, 2003), koperasi dapat diartikan sebagai sebuah perusahaan dengan badan hukum yang diterbitkan oleh dinas koperasi dengan anggota para individu yang bersatu dalam prinsip gotong royong sebagai landasan operasionalnya, yang secara sekaligus dapat menjadi penggerak ekonomi kerakyatan. Anggota koperasi bebas dipilih oleh koperasi itu sendiri, bebas keluar masuk anggota, mampu bekerjasama sebagai keluarga dalam menjalankan usaha koperasi yang nantinya hasil laba perusahaan digunakan untuk mensejahterakan pada anggota yang ada di dalamnya (Pemerintah Republik Indonesia, 1992).

### Penilaian Kesehatan Koperasi

Hasil penilaian kuantitatif atas berbagai elemen yang mempengaruhi koperasi, termasuk likuiditas, profit, dan *capital* (permodalan), disebut evaluasi kesehatan koperasi (Soedarsa & Natalia, 2016). Dari elemen-elemen tersebut di atas, masing-masing diberi nilai berdasarkan seberapa besar pengaruh mereka terhadap kesehatan koperasi. Kesehatan suatu koperasi diperiksa dan diawasi berdasarkan standar yang sama menggunakan pedoman dari Deputi Bidang Perkoperasian sebagai petunjuk yang dapat diterapkan dalam menentukan tingkat kesehatan koperasi, yang mana nantinya dapat diketahui penggolongan koperasi sehat, cukup, atau tidak sehat.

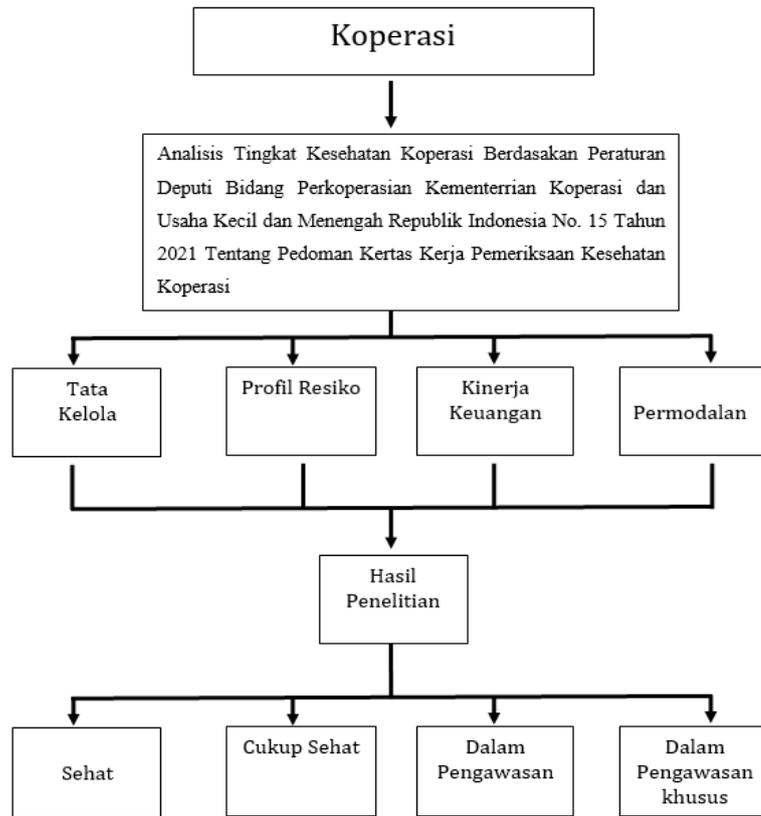
### Tata Kelola

Pengelolaan koperasi pada dasarnya harus meliputi prinsip kelembangaan dan manajemen, serta lolos uji kelayakan dan kepatutan sebagai koperasi yang layak untuk menyelenggarakan pelayanan bidang keuangan agar tidak merugikan masyarakat luas sebagai nasabahnya. Koperasi diharuskan memiliki kerangka kerja yang jelas dengan pola yang terhubung satu sama lain meliputi peran dan aturan yang mencakup organ-organ dalam koperasi itu sendiri sehingga dapat menuntun jalannya usaha koperasi sesuai dengan tujuan yang ingin diwujudkan koperasi tersebut (Budiyono & Maya, 2017).

### Profil Risiko

Profil risiko adalah daftar risiko atau ancaman yang dapat terjadi yang dapat berdampak negatif pada tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, risiko harus dikelola secara efektif melalui proses yang sistematis untuk mengidentifikasi, penentuan sikap, penetapan solusi, serta memonitor dan manajemen risiko, atau dikenal sebagai "manajemen risiko" (BPPKPD, 2019). Dalam penelitian ini, profil risiko paling sedikit mencakup penilaian dan manajemen risiko itu sendiri.





**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

Menurut (Sugiyono, 2020) beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, pengelolaan, manajemen risiko, kinerja keuangan, dan modal dalam meninjau kesehatan koperasi. Koperasi di Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem digunakan sebagai tempat penelitian, dengan sampel berdasarkan kriteria tertentu dengan jumlah sampel sebanyak 15 koperasi.

Menurut (Ghozali, 2018) penelitian memerlukan model analisis untuk pengujian awal dengan model-model penyederhanaan data yang dibutuhkan agar data pada pengujian utama dapat menggunakan data yang baik dan valid. Penelitian dilakukan berdasarkan pedoman dari Menteri Koperasi dan UKM No. 15 Tahun 2021 yang digunakan dalam penilaian kesehatan koperasi, serta peraturan tersebut juga berisi mengenai pedoman kepada pengurus dalam memeriksa, mengawasi, dan menganalisis kesehatan koperasi digunakan dalam penelitian ini untuk teknik analisis. Untuk melakukan pemeriksaan kesehatan koperasi, gunakan kertas kerja yang meliputi:











- Sudarsana, K. A., & Yuniarta, G. A. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Desa Bondalem Tahun Buku 2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(3), 728–738.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarsono, S. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Syamsudin, & Damaianti. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Remaja Rosdakarya.